

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI PAUD CINTA ANANDA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ANGGUN WARDANA
NIM. 190210020
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2024 M /1445 H**

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PAUD
CINTA ANANDA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

ANGGUN WARDANA

NIM. 190210020

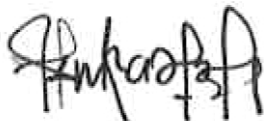
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري

Disetujui oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Pembimbing II,



Munawwarah, M.Pd
NIP. 199312092019032021

**PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PAUD
CINTA ANANDA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

Senin, 10 Juni 2024 M

3 Dzulhijjah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Zikra Hayati, M.Pd

NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



Munaywarah, M.Pd

NIP. 199312092019032021

Penguji I,



Rafidhah Hanum, M.Pd

NIP. 198907032023212038

Penguji II,



Lina Amelia, M.Pd

NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197401021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Wardana

NIM : 190210020

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Mei 2024
Yang Menyatakan,

Anggun Wardana





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 446 /Un.08/Kp.PIAUD/ 05 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Anggun Wardana
Nim : 190210020
Pembimbing 1 : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 16%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Anggun Wardana
NIM : 190210020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Cinta Ananda
Pembimbing I : Zikra Hayati, M.Pd.
Pembimbing II : Munawwarah, M.Pd.
Kata Kunci : Pengaruh, Menganyam, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Perkembangan motorik halus anak belum berkembang sesuai dengan capaian pembelajaran yang terdapat di kurikulum merdeka fase fondasi taman kanak-kanak. Proses pembelajaran di kelas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda anak belum mampu melipat lipatan kertas origami pada saat aktivitas melipat kertas origami menjadi burung dan pesawat. Sedangkan dalam capaian kurikulum merdeka anak seharusnya sudah mampu menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berjenis *experiment one grup pretest-post test design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian memperoleh nilai rata-rata *pretest* 4.4 dan *posttest* 10.6 dan berdasarkan hasil uji statistika menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* perolehan nilai signifikansi pada uji normalitas *pretest* memiliki nilai Sig. $0.052 > 0.05$, dan *posttest* memiliki nilai Sig. $0.063 > 0.05$. sehingga data tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig.nya > 0.05 . Serta perolehan nilai uji t melalui *paired sample t test* mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ (Nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang sangat besar, sehingga penulis dengan kondisi sehat Sentosa dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda” dengan sebaik mungkin.

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan umat islam dari alam jahiliyah kealam islamiah dan nikmatnya mempelajari ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pihak terkait yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat baik agar penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta Wakil Dekan yang telah bersedia membantu kelancaran pada pendidikan di FTK ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed., selaku Sekretatis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Ibu Zikra Hayati, M.Pd., Selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Ibu Munawwarah, M.Pd. selaku pembimbing II yang mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen, para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
7. Kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Tarmizi dan Ibunda Hayaton Wardani yang telah menjadi orang tua hebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar bias. Serta Abang, Kakak, dan Adik saya yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, ada banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Baik dari teknik penulisan, tata bahasa dan lain sebagainya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar penulis bisa membuat tulisan yang lebih baik kedepannya.

Banda Aceh, 21 Mei 2024

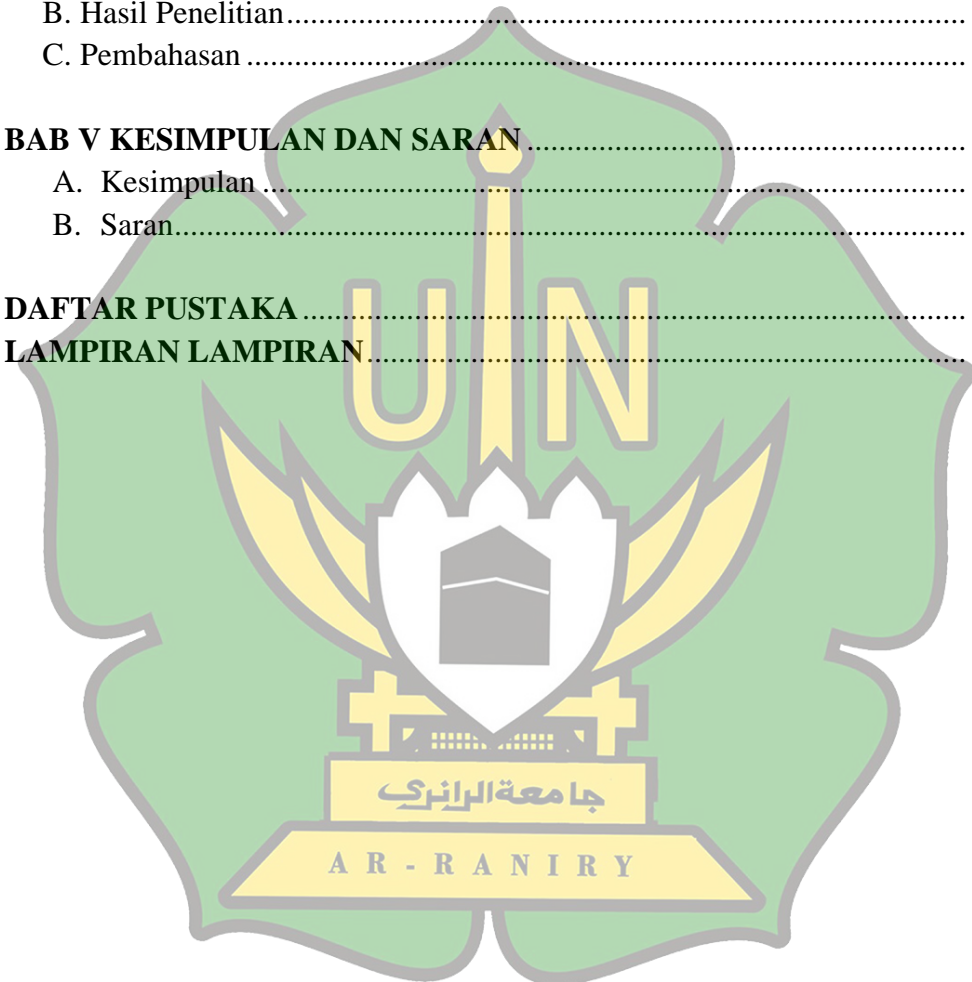
Penulis,

Anggun Wardana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Hipotesis Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Motorik Halus.....	8
1. Pengertian Motorik Halus.....	8
2. Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	9
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	11
4. Teori Belajar Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	13
5. Indikator Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	15
B. Kegiatan Menganyam.....	16
1. Pengertian Menganyam.....	16
2. Teknik Menganyam Untuk AUD.....	17
3. Bahan Menganyam Untuk AUD.....	18
4. Manfaat Menganyam Untuk AUD.....	20
5. Peralatan Menganyam.....	21
C. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24

C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Struktur Kepengurusan TK Cinta Ananda.....	37
Gambar 4.2: Grafik Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	41



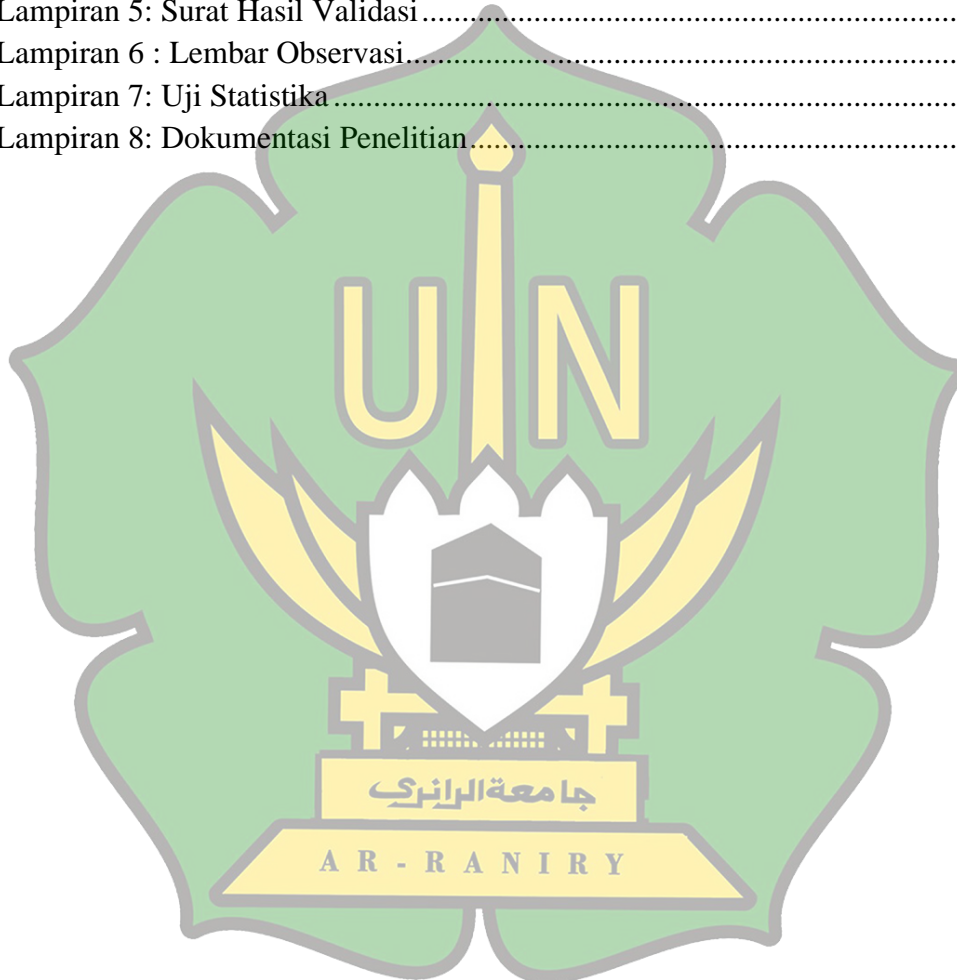
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Lingkup Perkembangan Jati Diri	15
Tabel 3.1: Rancangan Penelitian.....	24
Tabel 3.2: Sampel Anak Untuk Diteliti.....	25
Tabel 3.3: Lembar Observasi	27
Tabel 3.4: Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak.....	31
Tabel 3.5: Kategori Keberhasilan Anak.....	32
Tabel 4.1: Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.2: Nilai <i>Pretest</i>	38
Tabel 4.3: Nilai <i>Posttest</i>	39
Tabel 4.4: Hasil <i>Pretests</i> dan <i>Posttest</i>	40
Tabel 4.5: Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.6: Uji <i>Paired Sample T Test (Mean)</i>	43
Tabel 4.7: Uji <i>Paired Sample T Test</i>	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi	53
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	54
Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	55
Lampiran 4: Surat Bebas Plagiasi	56
Lampiran 5: Surat Hasil Validasi	57
Lampiran 6 : Lembar Observasi.....	60
Lampiran 7: Uji Statistika	72
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan berbagai isi pembelajaran internal yang lebih optimal, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat kompetensinya. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai sumber pengajaran untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.¹

Dalam perkembangan kurikulum merdeka terdapat capaian perkembangan yang harus di capai pada anak usia dini, salah satu capaian perkembangan anak usia dini yang harus di capai adalah pada capaian perkembangan pada elemen jati diri yaitu mengembangkan perkembangan motorik halus anak.

Pada Kurikulum merdeka fase fondasi perkembangan anak usia dini terdapat tiga elemen perkembangan yang harus di gabung dalam perkembangan anak usia dini yaitu elemen nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Pada elemen jati diri dalam perkembangan motorik halus anak terdapat indikator sub elemen motorik halus anak usia dini yang harus di capai yaitu anak menggunakan fungsi gerak (motorik

¹ Dindin Alawi, Agus Sumpena, Dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.4, 2022, H. 5864.

kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.²

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan perkembangan yang terdapat di kurikulum merdeka fase fondasi yang harus di kembangkan pada anak usia dini sebelum memasuki jenjang fase PAUD atau fase SD sebagai bentuk persiapan anak usia dini ke jenjang yang lebih tinggi atau jenjang selanjutnya.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan capaian pembelajaran jati diri anak dalam perkembangan motorik halus adalah melalui kegiatan menganyam. Menganyam adalah merangkaikan bahan kerajinan anyaman sehingga menjadi benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya topi, sangkar, tikar dan lain-lain. Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda/barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian.³

Dari penjelasan teori tersebut dapat dipahami adalah kegiatan menganyam merupakan aktivitas yang menggerakkan semua motorik halus yang terdapat di jari tangan, ketangkasan Gerakan tangan dan koordinasi mata dalam membuat sebuah kreativitas lipatan, menyusun pita anyaman secara bergantian. Dalam kegiatan anyaman ini adalah aktivitas yang menyenangkan untuk anak usia dini dalam mengembangkan perkembangan motorik halus anak pada elemen jati diri.

² Hasanuddin, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2020), H. 43.

³ Farida Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Deepublish, 2022), H. 33.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Ananda Cinta Ananda pada bulan januari tahun 2024 ditemukannya perkembangan motorik halus anak pada elemen jati diri belum berkembang sesuai dengan capaian pembelajaran yang terdapat di kurikulum merdeka fase fondasi taman kanak-kanak. Dalam proses pembelajaran di kelas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda anak belum mampu melipat lipatan kertas origami langsung burung dan pesawat. Sedangkan dalam capaian kurikulum merdeka pada elemen jati diri anak seharusnya sudah mampu menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukannya upaya yang dilakukan agar capaian pembelajaran jati diri anak dalam perkembangan motorik halus anak usia dini dapat berkembang secara baik melalui upaya kegiatan menganyam yang menyenangkan dan melatih motorik halus anak. Melalui kegiatan menganyam agar capaian perkembangan jati diri dapat berkembang dan anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang selanjutnya. N I R Y

Menganyam merupakan suatu kegiatan menjalin bahan yang berbentuk pita sehingga satu sama lainnya saling kuat menguatkan dan timbul motif yang berulang. Anyaman biasanya menggunakan bahan dari bambu, rotan, daun daunan, anyaman tersebut banyak digunakan sebagai alat keperluan rumah tangga sehari-hari.⁴ Dari teori di atas menganyam adalah sebuah aktivitas yang menggerakkan

⁴ Ariana Restian, *Wawasan Creativity Indonesia dan Mancanegara Sekolah Dasar*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 35.

kemampuan motorik halus dalam membuat kreasi lipatan yang membentuk motif tertentu.

Penelitian tentang kegiatan menganyam juga dilakukan oleh Anggita Febriani yang berjudul “Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun” dengan metodologi penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Anak Bintang Ceria Jumantono dapat di tingkatkan melalui kegiatan menganyam. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan sebesar 25% dan pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 90%. Proses dalam kegiatan menganyam dapat diterapkan pada anak usia 5-6 tahun. Melalui kegiatan menganyam dapat meningkatkan motorik halus anak dengan melatih ketelitian anak, kecermatandan melatih kesabaran anak serta anak dapat mengkoordinasi kan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.⁵

Dari permasalahan tersebut maka anak usia dini di PAUD Cinta Ananda tersebut perlunya dilakukan upaya yang menunjang perkembangan jati diri anak. Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji coba dalam kegiatan menganyam untuk mengembangkan jati diri anak. Melalui uraian dan penjelasan latar belakang masalah tersebut peneliti melakukan melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda”.

⁵ Febriana, Anggita, dan Lydia Ersta Kusumaningtyas, "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun," *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 70-75.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: adakah pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan dan untuk menambah pengetahuan atau kedisiplinan bagi semua pihak, khususnya untuk penelitian tentang bagaimana pengaruh kegiatan menganyam terhadap

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah dengan dilaksanakannya penelitian ini, pembelajaran berjalan semakin efektif.
- b. Manfaat bagi guru sebagai pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan perkembangan jati diri anak.
- c. Untuk anak-anak perkembangan jati diri mereka dapat ditingkatkan sebagai hasil dari penelitian ini, memungkinkan mereka untuk lebih

mengkomunikasikan ide-ide mereka dan memahami apa yang dikatakan guru selama proses pengajaran.

E. Definisi Operasional

1. Menganyam

Menganyam adalah merangkaikan bahan kerajinan anyaman sehingga menjadi benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya topi, sangkar, tikar dan lain-lain. Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda/barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian.⁶

Menganyam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menganyam daun gebang untuk mengembangkan motorik halus anak dalam perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

2. Motorik Halus

Pada elemen jati diri dalam perkembangan motorik halus anak terdapat indikator sub elemen motorik halus anak usia dini yang harus di capai yaitu anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.⁷

Motorik halus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan perkembangan motorik halus anak di PAUD Cinta Ananda sesuai pada elemen jati

⁶ Farida Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Deepublish, 2022), h. 33.

⁷ Hasanuddin, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2020), h. 43.

diri pada Kurikulum Merdeka yaitu Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri melalui Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil dan Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari dua kata yaitu "Hipo" yang artinya di bawah, dan "tesis" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan yang artinya di bawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang ada pada penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai keterangan sementara dari hubungan fenomena yang kompleks.⁸

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP) dari jati diri yaitu anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil dan Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), h. 2.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Salah satu kemampuan yang dikembangkan di PAUD adalah perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Perkembangan motorik halus dipandang penting untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak setiap hari.¹

Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Keterampilan ini melibatkan koordinasi neuromusculer (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai

¹ Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 49.

keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan (*hand-eye coordination*). Menulis, menggambar, membentuk, menganyam, bermain piano adalah contoh keterampilan tersebut.²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jari jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan, ketepatan, kerapian dan koordinasi mata dengan tangan untuk mengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan. Keterampilan motorik halus dalam penelitian ini adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil untuk mengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan yang membutuhkan ketepatan dan kerapian.

2. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Aktivitas keterampilan motorik halus anak usia Taman Kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, mewarnai, menempel, memalu, menggunting, merangkai benda dengan benang (*meronce*), menjiplak bentuk. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara mata dan tangan dengan yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus lainnya, melatih kemampuan anak melihat

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 45.

ke arah kiri, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal. Tujuan dari keterampilan motorik halus yaitu:

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata.
- c. Mampu mengendalikan emosi.
- d. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- e. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.
- f. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda.
- g. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (meronce)
- h. Secara khusus tujuan keterampilan motorik halus untuk anak (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis.³

Tujuan perkembangan motorik halus yaitu untuk keterampilan gerak tangan, mengkoordinasikan kecepatan, kekuatan, ketepatan dan keseimbangan. Lebih lanjutnya tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia dini yaitu:

³ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), h. 27.

- a. Sebagai alat untuk pengembangan keterampilan gerak kedua tangan
- b. Anak dapat menciptakan suatu hasil karya yang orisinal dari anak tersebut
- c. Sebagai alat untuk pengembangan koordinasi kecepatan tangan dan kecepatan mata
- d. Untuk menyeimbangkan penglihatan pada saat seorang guru menggunakan metode demonstrasi dalam pengembangan motorik halus anak
- e. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi anak.
- f. Karena dalam membuat hasil karya untuk anak usia dini sangat menguras emosi anak karena pada dasarnya egosentrisnya sangat tinggi.

Bermain dalam masa kanak-kanak adalah kegiatan yang sangat serius dan merupakan sarana untuk mengembangkan daya imajinasinya. Dalam hal ini, yang paling menunjang untuk itu yakni melatih dan mengembangkan motorik halus. Karena motorik halus sangat menentukan kepekaan dan daya kreativitas anak. Untuk mengasah motorik halus agar motorik anak dapat berkembang dengan baik dan sempurna, perlu dilakukan stimulasi yang terarah dan terpadu.⁴

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari mengembangkan motorik halus, yaitu untuk anak mampu meengkoordinasikan kecepatan tangan dan ketelitian mata, sehingga anak merasa senang dengan dirinya sendiri karena anak merasa memiliki kemampuan gerak yang cepat dan berkembang dengan baik sebagai persiapan untuk anak ke tahap selanjutnya.

⁴ Fina Surya, *Perkembangan Motorik AUD*, (Jakarta: Guepedia, 2022), h. 31.

3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Fungsi utama motorik ialah mengembangkan kesanggupan dan keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan mempunyai keterampilan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan khusus. Keterampilan motorik yang berbeda memainkan peran yang berbeda pula dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak untuk memperoleh kemandiriannya. Kemandirian yang terasah akan menimbulkan rasa kebahagiaan dan rasa percaya diri bagi anak. Sebaliknya ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan diri. Keterampilan motorik juga berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial yang memungkinkan anak memerankan peran kepemimpinannya. Fungsi pengembangan motorik halus anak sebagai berikut:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, makan, berpakaian, dan memainkan alat-alat mainannya.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat bergerak bebas dari satu tempat ke tempat lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

Pada usia taman kanak-kanak atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, dan persiapan menulis. Fungsi pengembangan

keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek perkembangan lainnya seperti aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan bahasa serta aspek perkembangan sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi perkembangan motorik halus bagi anak usia dini memiliki fungsi yang sangat banyak berpengaruh terhadap aktivitas kehidupan anak dan keberlangsungan kehidupan anak untuk sekarang dan kedepannya nanti khususnya dalam fungsi menggerakkan otot-otot motorik tubuh dalam beraktivitas dengan lingkungan anak.

4. Teori Belajar Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Berikut ini teori yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian:

- a. Teori belajar *Frederich Wilhelm Froebel* Kemampuan peserta didik dapat ditingkatkan apabila dalam pembelajarannya anak diajak melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan. Peserta didik tersebut oleh guru. Penerapan pelaksanaan pembelajaran anak usia dini dianggap baik, apabila anak diberi kesempatan untuk mendapat berbagai pengetahuan. Kegiatan yang dilakukan bervariasi untuk mendukung perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Ada 3 prinsip yang harus diperhatikan dalam pendidikan anak usia dini:

⁵ Encep Sudirjo, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik*, (Jawa Tengah: UPI Sumedang Press, 2020), h. 32.

- 1) *The Gift*, adalah anak memainkan sejumlah benda yang bisa diraba dengan cara-cara tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan finger painting untuk pembelajaran karena finger painting bisa diraba dan dimainkan dengan cara-cara tertentu.
- 2) *The Occupation*, adalah anak memerlukan kesempatan berekspresi artistik dengan menggunakan serangkaian kegiatan. Dengan kegiatan finger painting anak juga mendapatkan kesempatan untuk berekspresi artistik.
- 3) *The Mothers play*, adalah lagu-lagu dan permainan atau *games* yang dirancang khusus untuk kegiatan sosial dan pengalaman anak terhadap alam sekitarnya.

b. Teori belajar Maria Montessori

Montessori berpandangan bahwa:

- 1) Anak harus bebas bergerak dan memilih kegiatan, karena anak paling baik belajar dalam situasi kebebasan.
- 2) Melalui alat inderanya anak dapat belajar bereksplorasi, serta anak dapat belajar melalui gerakan-gerakannya.
- 3) dari lingkungan yang dipelajarinya, anak dapat menyerap hampir semua yang dipelajarinya. Anak belajar melalui gerakan-gerakan, ia membutuhkan kesempatan untuk bergerak, bereksplorasi, dan belajar melalui alat inderanya, sehingga anak diberi kesempatan untuk belajar melalui indra perabanya.⁶

⁶ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Caramedia Communication, 2020), h. 30.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teori belajar perkembangan motorik halus anak usia dini dibagi dua yaitu teori belajar dari Froebel yang menjelaskan bahwa dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak maka kita perlu melibatkan anak dalam semua aktivitas tersebut, serta teori dari Montessori yaitu membebaskan anak dalam beraktivitas agar perkembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal.

5. Indikator Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti persiapan menulis dan menggambar.
- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan tangan.
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.⁷

Tahapan perkembangan bahasa menurut Kurikulum Merdeka dalam Capaian elemen perkembangan anak, khususnya dalam hal perkembangan motorik halus, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 2.1: Lingkup Perkembangan Jati Diri

Capaian Perkembangan	Tingkat Pencapaian
Jati Diri	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk

⁷ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Caramedia Communication, 2020), h. 35.

	mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.
--	---

(Sumber: Capaian Pembelajaran kurikulum Merdeka, PAUD).⁸

B. Kegiatan Menganyam

1. Pengertian Menganyam

Menganyam merupakan warisan budaya Indonesia dari nenek moyang kita yang dilestarikan secara turun menurun. Dalam kamus bahasa Indonesia anyaman diartikan sebagai menganyam, mengatur bilah, daun kelapa, daun gebang dan sebagainya, tindih-menindih dan silang-menyilang. Menurut graha dalam Ariana Restian, bahwa menganyam merupakan suatu kegiatan menjalin bahan yang berbentuk pita sehingga satu sama lainnya saling kuat menguatkan dan timbul motif yang berulang. Anyaman biasanya menggunakan bahan dari bambu, rotan, daun daunan, anyaman tersebut banyak digunakan sebagai alat keperluan rumah tangga sehari-hari.⁹

Kegiatan menganyam merupakan contoh kegiatan tradisional yang dimiliki oleh Indonesia. Kegiatan menganyam hingga saat ini masih ada dan bahkan masuk dalam ranah pendidikan. Menganyam di pendidikan formal biasanya masuk dalam materi seni budaya dan keterampilan. Menurut kamus KBBI menganyam merupakan kegiatan mengatur bilah, daun pandan ataupun yang lainnya untuk tindih-menindih kemudian disilang-silangkan. Kegiatan menganyam juga bisa

⁸ Capaian Pembelajaran Untuk PAUD Pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

⁹ Ariana Restian, *Wawasan Creativity Indonesia dan Mancanegara Sekolah Dasar*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 35.

diartikan sebagai menyusun lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bagian anyaman yang menjalur ke atas dan pakan sebagai bagian dari anyaman yang menyalur ke samping dan akan menyusup pada bagian lungsi. Sebuah hasil anyaman dianggap baik apabila pengena mementingkan ketegangan semasa menganyam agar hasil anyaman rapat dan tidak longgar. Kegiatan menganyam biasanya untuk membuat tikar, tudung saji, bakul, tas, dan lain sebagainya. Bahan yang digunakan untuk menganyam sangatlah beraneka ragam, misalnya ada yang memakai rotan, daun pandan, bambu, sedotan, strat plastik, dan kertas.¹⁰

Menganyam adalah merangkaikan bahan kerajinan anyaman sehingga menjadi benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya topi, sangkar, tikar dan lain-lain. Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda/barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian. Menganyam adalah kegiatan menjalinkan pita atau iratan yang disusun menurut arah dan motif tertentu.¹¹

Dari Penjelasan teori tersebut dapat di jelaskan bahwa menganyam merupakan kegiatan mengatur bilah, daun pandan ataupun yang lainnya untuk tindih-menindih kemudian disilang-silangkan. Kegiatan menganyam juga bisa diartikan sebagai menyusun lungsi dan pakan.

¹⁰ Hongkie Julie Dkk, *Prosiding Seminar Nasional Social dan Humaniora 'Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradap'*, (Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press, 2023), h. 183.

¹¹ Farida, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta:Deepublish, 2022), h. 33.

2. Teknik Menganyam Untuk AUD

Teknik menganyam dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut.

- a. Menganyam selang satu adalah cara pembuatan bentuk anyaman dua sumbu silang dengan menerapkan langkah anyaman satu-satu. Anyaman dasar tunggal disebut dengan motif anyam sasak atau enam warek. Ciri anyaman dasar tunggal ini adalah dengan menampilkan jalinan bagian-bagian bahan anyaman berselang seling satu di atas satu di bawah secara bergantian sampai dihasilkan bentuk anyaman sesuai yang diinginkan.
- b. Anyaman dasar ganda adalah cara pembuatan bentuk anyaman dua sumbu silang dengan menerapkan langkah anyaman dua-dua. Anyaman dasar ganda disebut dengan motif anyaman keping. Ciri anyaman dasar ganda adalah menampilkan jalinan bagian-bagian bahan anyaman (pakan) berselang seling dua di atas dan dua di bawah secara bergantian pada bagian anyaman (lungsi) sampai dihasilkan bentuk anyaman sesuai yang diinginkan.
- c. Anyaman selang dua adalah menganyam dua helai lungsi dengan menumpang satu helai pakan. Tekniknya sama dengan anyaman tunggal tetapi jumlah lungsi sebanyak dua buah.
- d. Anyaman selang tiga adalah teknik yang berasal dari pengembangan dari motif anyaman tunggal dan ganda, dengan teknik anyaman ganda tiga, setiap lungsi berjumlah tiga helai.¹²

¹² Nandang Surbarnas, *Terampil Kreasi*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2022), h. 40.

Teknik yang digunakan pada penelitian di PAUD Cinta Ananda yaitu menggunakan teknik menganyam selang satu, selang dua, silang.

3. Bahan Menganyam Untuk AUD

Bahan Anyaman ada beberapa macam jenis bahan anyaman yang dapat digunakan dalam kegiatan praktek keterampilan di TK adalah sebagai berikut:

- a. Kertas, yang digunakan untuk praktek menganyam di TK adalah jenis kertas yang cukup tebal sehingga akan lebih mudah dalam penggunaannya dan bisa menghasilkan bentuk anyaman yang baik. Jenis kertas tersebut yaitu kertas gambar, kertas manila, kertas buffalo, kertas asturo, kertas bewarna atau hias, kertas kalender dan lainnya.
- b. Daun Pandan, Kelapa (Janur) dan daun gebang, penggunaan bahan daun kelapa (janur) pada kegiatan praktek keterampilan di TK antara lain dapat dilakukan untuk melatih anak membuat anyaman yang berbentuk anyaman pita, anyaman yang berupa lembaran atau motif anyaman tunggal, anyaman ganda, dan lainnya.¹³

Bahan yang digunakan dalam penelitian di PAUD Cinta Ananda yaitu menggunakan daun gebang.

4. Manfaat Menganyam Untuk AUD

Manfaat menganyam banyak kegunaanya bagi anak-anak yang ada di TK, selain sebagai unsur pendidikan jugak untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan, antara lain:

¹³ Dessy Dwitalia, *Media Pembelajaran AUD*, (Jakarta: NEM, 2023), h. 17.

- a. Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia.
- b. Guna untuk melatih motorik halus.
- c. Melatih sikap emosi anak.
- d. Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya, bukan pengaruh dari orang lain.
- e. Dapat mengungkapkan perasaannya yang selama ini masih mengendap.
- f. Dapat membangkitkan minat anak.
- g. Dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya.
- h. Dapat bermanfaat bagi perkembangan anak.

Banyak manfaat yang dapat dihasilkan dari kegiatan menganyam selain dapat meningkatkan motorik halus, melalui keterampilan menganyam diharapkan dapat mengembangkan kompetensi rasa seni, ketekunan, kesabaran dan kecekatan anak TK sejalan dengan perkembangan rasa seninya.¹⁴

5. Peralatan Menganyam

Morgono (2023), yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan menganyam di antaranya yaitu:

- a. Gunting digunakan untuk memotong lembaran kertas yang akan digunakan untuk membuat bagian-bagian anyaman, dan gunting tersebut digunakan oleh guru untuk membuat beberapa pakan.
- b. Alat ukur yaitu penggaris yang digunakan untuk menentukan ukuran panjang dan lebar sewaktu menyiapkan bagian-bagian anyaman.

¹⁴ Dessy Dwitalia, *Media Pembelajaran AUD*, (Jakarta: NEM, 2023), h. 21.

- c. Bahan pembantu yaitu lem kertas, kuas, pewarna, dan lainnya.¹⁵

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian relevanyang dilakukan oleh Meriyati pada tahun 2020 yang berjudul “Meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok b usia 5-6 tahun” menggunakan metodologi kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Treatment aktivitas menganyam menggunakan bahan-bahan alam pada kelas eksperimen terbukti lebih baik dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini dibandingkan dengan kegiatan konvensional. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perkembangan motorik halus anak usia dini dngan kegiatan menganyam dengan menggunakan bahan-bahan alam.¹⁶

Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Meriyati yaitu sama-sama mengembangkan jati diri perkembangan motorik halus anak anak. Perbedaan yang dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meriyati pada aspek perkembangan motorik halus anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada perkembangan jati diri anak pada kurikulum merdeka di PAUD Cinta Ananda melalui kegiatan menganyam.

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Anggita Febriana pada tahun 2018 yang berjudul “*Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan*

¹⁵ Margono, *Apresiasi Seni Rupa*, (Yogyakarta: Yudhistira Ghalia, 2023), h. 35.

¹⁶ Meriyati, Meriyati, Et Al, ”Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 729-742.

Menganyam Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun” dengan metodologi PTK. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Anak Bintang Ceria Jumantono dapat di tingkatkan melalui kegiatan menganyam. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan sebesar 25% dan pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 90%. Proses dalam kegiatan menganyam dapat diterapkan pada anak usia 5-6 tahun. Melalui kegiatan menganyam dapat meningkatkan motorik halus anak dengan melatih ketelitian anak, kecermatandan melatih kesabaran anak serta anak dapat mengkoordinasi kan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.¹⁷

Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Meriyati yaitu sama-sama mengembangkan jati diri perkembangan motorik halus anak anak. Perbedaan yang dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meriyati pada aspek perkembangan motorik halus anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada perkembangan jati diri anak pada kurikulum merdeka di PAUD Cinta Ananda melalui kegiatan menganyam.

3. Penelitian relevan dari Putri Az-Zahra pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” dengan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian ini

¹⁷ Febriana, Anggita, dan Lydia Ersta Kusumaningtyas, "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun." *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, Vol. 2. No, 2, 2017, h. 70-75.

menjelaskan Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ada pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B di PAUD Barokah Gading. Hal tersebut terbukti dari hasil hitungan hipotesis, berdasarkan perhitungan yang didapat dari *posttest* uji hasil normalitas data, varians-varians ini homogen. Lalu pengujian normalitas data homogenitas yang dilaksanakan lalu dinyatakan data itu berdistribusi normal dan varians penelitian ini homogen, selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diatas diperoleh nilai thitung > ttabel atau $19,659 > 2,145$ maka ditolak H_a dan H_o diterima berarti hipotesis yang menyatakan memiliki pengaruh terhadap kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di PAUD Barokah Gading.¹⁸

Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Meriyati yaitu sama-sama mengembangkan jati diri perkembangan motorik halus anak anak. Perbedaan yang dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meriyati pada aspek perkembangan motorik halus anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada perkembangan jati diri anak pada kurikulum merdeka di PAUD Cinta Ananda melalui kegiatan menganyam.

¹⁸ Az-Zahra, Putri, Taty Fauzi, dan Dessi Andriani, "Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 01, 2022, h. 84-94.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai melalui penerapan teknik statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya.¹ Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode kuantitatif berjenis *experiment one grup pre test-post test design*, dimana penelitian akan melakukan penelitian pada kelas melakukan *pre-test* sebelum digunakannya perlakuan kegiatan menganyam dan *post-test* setelah dilakukannya perlakuan kegiatan menganyam.

Table 3.1: Rancangan Penelitian

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Observasi *pre test* perkembangan motorik halus anak PAUD Cinta Ananda sebelum kegiatan menganyam menggunakan daun gebang
- X : Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan kegiatan menganyam
- O₂ : Observasi *post test* perkembangan motorik halus anak PAUD Cinta Ananda setelah kegiatan menganyam menggunakan daun gebang

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kelompok yang memiliki karakteristik yang sama (golongan yang sama), hidup di wilayah geografis yang sama pada waktu

¹ Jaya, I. Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

tertentu, dan mampu bereproduksi di antara sesama makhluk hidup tersebut.² Populasi yang ada adalah seluruh anak-anak kelas B yang berjumlah 15 orang anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik atau bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur sehingga dapat mewakili dari populasi. *Total sampling* adalah cara yang terbaik untuk menentukan besar sampel. Total sampling artinya seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel.³ Sampel dalam penelitian mengambil total sampling dengan sampel yang didapatkan sebanyak 15 orang dalam satu kelas. Kelas tersebut akan diberi perlakuan sebelum menggunakan kegiatan menganyam dan sesudah menggunakan kegiatan menganyam. Pengambilan sampel penelitian pada kelas B karena berfokus sesuai dengan permasalahan anak.

Table 3.2: Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah Anak
1	Eksperimen	15
Jumlah		15

² Jaya, I. Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.23.

³ Eddy, *Metode Berhitung Besar Sampel Pada Penelitian*, (Jakarta: NEM, 2022), h. 43.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data sesuai dengan penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang tersedia.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diamati, yang merupakan metode atau metode pengumpulan informasi atau data.⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di PAUD Cinta Anannda untuk mengetahui apakah kegiatan menganyam dapat mengembangkan motorik halus anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan dalam semua gambar dalam bentuk kejadian berupa gambar, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi untuk di PAUD Cinta Anannda untuk mengetahui apakah kegiatan menganyam dapat mengembangkan motorik halus anak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, yang didasarkan pada metode penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang ada. Lembar observasi adalah jenis bimbingan yang mencakup sejumlah daftar jenis

⁴ Mania, Sitti, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2, 2008, h. 220-233.

kegiatan dan perilaku yang akan diamati. tugas pengamat adalah memberikan evaluasi dengan mencatat skor yang diperoleh dari pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran elemen jati diri. Adapun lembar observasi pada penelitian ini yaitu:

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

Table 3.3: Lembar Observasi

CP	TP	PENGAMATAN			KEJADIAN YANG TERAMATI
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengesplorasi	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan		

dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak mengesplora sikan seumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembang kan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		motorik halus Anak mampu mengeksplo rasi sumber daya sekitar untuk mengemban gakan fungsi motorik halus		
---	---	--	---	--	--

(Sumber: *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, 2022*).⁵

Adapun kisi-kisi dari rubrik penilaian yang dipakai pada penelitian yaitu sebagai berikut:

Table 3.4: Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Rubik Penelitian	Ceklist
----	-------------------------	------------------------	---------------------	---------

⁵ Capaian Pembelajaran Untuk PAUD Pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

1.	<p>Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</p>	<p>Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil</p>	<p>Anak belum mampu berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan motorik halus</p>	
			<p>Anak mulai mampu berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan motorik halus</p>	
			<p>Anak mampu berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan yang</p>	

			melibatkan gerakan motorik halus	
			Anak sudah mampu berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan motorik halus	
		Anak mengeksplorasi sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan tekstil	Anak belum mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	
			Anak mulai mampu	

			meskplorasikan sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motoik halus	
			Anak mampu meskplorasikan sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motoik halus	
			Anak sudah mampu meskplorasikan sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motoik halus	

Sumber: CP Kurikulum Merdeka.⁶

⁶ Capaian Pembelajaran Untuk PAUD Pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022

Keterangan

- Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang (BB)
 Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang (MB)
 Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik (BSB).⁷

Pengukuran perkembangan anak dalam penelitian ini menggunakan sumber

Dirjen Mandas DIKNAS yang dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Keberhasilan Anak

Interval (%)	Kategori	Skor
0-25 %	Belum Berkembang (BB)	1
26-50 %	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100 %	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Johni Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini

E. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas. Dengan kata lain, bertujuan untuk menguji hipotesis yang dituangkan dalam proposal atau memberikan jawaban atas rumusan masalah. Teknik statistik yang tersedia digunakan dalam proses analisis data karena data bersifat kuantitatif. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diuji.

Daftar distribusi frekuensi dan grafik yang terkait mewakili hasil analisis data deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, inferensi statistik, kemudian digunakan untuk melakukan perhitungan dan menguji hipotesis.

⁷ Permendikbud 137 Tahun 2014, "Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak". Hlm 29-30.

Uji-t diminta untuk digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel diambil dari data penelitian berdistribusi normal disebut sebagai tujuan dari uji normalitas. Menentukan taraf signifikansi 5% atau 0,05, apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁸

Berikut langkah-langkah pengujian normalitas dengan IBM SPSS versi 26.0 *for windows*:

- a) Aktifkan program SPSS versi 26.0 *for windows*.
- b) Buka data *view* SPSS, klik menu *analyze-descriptive*.
- c) Muncul kotak *explore*, masukan *variable pretest dan posttest ke dependent list*, kemudian klik *plots*.
- d) Pada bagian *descriptive* berikan tanda *ceklis* pada *Stem-and-leaf*
- e) Berikan tanda *ceklis* di *Normality plots with tests* lalu klik *continue* dan terakhir di klik *ok*.

2. Uji Hipotesis

Setelah semua perlakuan berakhir kemudian peserta didik diberikan tes (post-test). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Uji hipotesis

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), H. 158.

dilakukan dengan uji-t dengan metode *Paired sample t-test*. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang di maksud adalah sampel yang sama pun mempunyai dua data. Uji sebelum melakukan uji *paired sample t-test* data harus berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji-t maka hal selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai t dari table distribusi (t_{tabel}). Cara penemuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $dk=n-2$ kriteria hipotesis untuk uji yaitu:

- a. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima
 - b. H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 diterima.
- H_0 : Kegiatan menganyam tidak berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda
 - H_a : Kegiatan menganyam berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

Berikut langkah-langkah pengujian *paired sample t* dengan IBM SPSS versi 26.0 for windows:

- a) Aktifkan program SPSS versi 26.0 for windows.
- b) Buka data view SPSS, klik menu *analyze-compare means-paired sample t test*.
- c) Muncul kotak *paired sample t test*, masukan *variable pretest* ke *pair 1 variable 1* dan *variable posttest* ke *pair 1 variable 2*, kemudian klik *ok*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Visi dan Misi PAUD Cinta Ananda

Visi : “Terwujudnya Peserta Didik Yang Sehat, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Mandiri Sejak Dini.”

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan VISI, tindakan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* (semua pihak yang terkait dengan pihak sekolah). Dengan misi yang tertuang di bawah ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan di TK Cinta Ananda. Adapun misi dari kami adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan anak berakhlak mulia dan berkepribadian baik.
- b. Menyelenggarakan Layanan Pengembangan Holistik Integratif dengan Instansi dan mitra terkait
- c. Membentuk karakter baik dan kemandirian anak sejak kecil.
- d. Membangun kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan tumbuh kembang anak.

2. Tujuan

- a. Mewujudkan peserta didik yang sehat melalui makanan yang sehat.
- b. Terwujudnya penyelenggaraan layanan holistik integratif dengan instansi terkait
- c. Menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- d. Menjadikan anak mandiri sejak dini.
- e. Meningkatnya kepercayaan diri, semangat pantang menyerah, dan kecakapan

peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan.

- f. Meningkatnya pemahaman dasar-dasar literasi dan numerasi peserta didik dengan baik

3. Sejarah Singkat TK Cinta Ananda

Paud Cinta Ananda adalah sebuah lembaga PAUD yang berada pada lokasi Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, yang telah berdiri di Banda Aceh sejak tanggal 9 September 2011. Berdirinya PAUD Cinta Ananda dilatar belakangi karena program pemerintah yang menggalakkan PAUD dan banyaknya ibu muda yang berkarir yang kesulitan mencari tempat untuk menitipkan anaknya.

PAUD Cinta Ananda didirikan dibawah naungan Lembaga Cinta Ananda. PAUD Cinta Ananda didirikan oleh Ananda adalah layanan Kelompok Bermain (KB) dan Taman penitipan Anak (TPA). Seiring dengan semakin berkembangnya PAUD Cinta Ananda, pada saat ini PAUD Cinta Ananda telah memiliki 3 program layanan belajar yaitu Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA).

Ibu Vidya Chatmayani Mulya yang menjabat sebagai Ketua Lembaga Cinta Ananda berdasarkan Akte Pendirian dengan No 36/ 24 Agustus 2011 yang dikeluarkan oleh Notaris Azhar, S.H.

PAUD Cinta Ananda yang berada di Jl. Tgk Chik Dipineung Raya No 49 gampong Pineung, Kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh. Seiring dengan berjalannya waktu. PAUD Cinta Ananda semakin berkembang dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat.

Program layanan yang ada pada awal Pendirian PAUD Cinta TK Cinta Ananda berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh dengan izin operasional nomor : 421.9/A.2/TK/9280/2018. TK Cinta Ananda juga mendapat akreditasi A dari BAN PAUD PNF pada tahun 2016.

4. Struktur Kepengurusan TK Cinta Ananda



Gambar 4.1: Struktur Kepengurusan TK Cinta Ananda

5. Alamat PAUD Cinta Ananda

Taman Kanak-Kanak Cinta Ananda terletak di Tgk. Chik Dipineung Raya No 49, Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala. Berdiri di Kawasan pertokoan 3 pintu yang sekarang 1 pintu telah menjadi apotik dan praktek dokter.

6. Jadwal Penelitian

Tabel 4.1: Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 2 Mei 2024	75 Menit	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 3 Mei 2024	75 Menit	<i>Treatment 1</i>
3	Senin, 6 Mei 2024	75 Menit	<i>Treatment 2</i>
4	Selasa, 7 Mei 2024	75 Menit	<i>Treatment 3</i>
5	Rabu, 8 Mei 2024	75 Menit	<i>Posttest</i>

Sumber: Jadwal Penelitian Pada Tanggal 2 s/d 8 Mei 2024

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di paud cinta ananda, didapatkan data pada kelas B yang berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan.

Pertemuan pertama dilakukannya tes awal atau *pretest* pada kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama ini, peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dalam membuat kreasi lipatan origami membentuk ketupat dimana peserta didik bebas berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan keinginan peserta didik. Berikut tabel hasil awal atau *pretest* yang telah dilakukan pada tanggal 2 Mei 2024.

Tabel 4.2: Nilai *Pretest*

No	Nama Peserta Didik	Skor Item Indikator			Total Skor	Rata Rata
		1	2	3		
1	ASN	2	1	1	4	1.3
2	NAA	2	2	2	6	2
3	SY	2	1	1	4	1
4	UAZ	2	2	1	5	2
5	MSN	2	1	1	4	1
6	MHAT	2	2	1	5	2
7	MNB	2	1	2	5	1.7
8	B	1	1	1	3	1

9	MRAF	2	1	1	4	1
10	MAFD	1	1	1	3	1
11	SAAR	2	1	1	4	1.3
12	A	2	1	2	5	2
13	MFA	2	1	1	4	1.3
14	AR	2	1	2	5	2
15	MASR	2	2	1	5	2
Jumlah		28	19	19	66	22
Rata-Rata		1.87	1.3	1.3	4.4	1.47

Sumber: Hasil Pretest Peserta Didik PAUD Cinta Ananda 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pada indikator 1 yaitu peserta didik menggunakan fungsi gerak tangan menyusun kertas origami mendapatkan nilai rata-rata sebesar 1.87. Indikator II yaitu peserta didik mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat kertas origami mendapatkan nilai rata-rata sebesar 1.3. Indikator III yaitu mampu peserta didik menggunakan fungsi gerak tangan merangkai kertas origami mendapatkan nilai rata-rata sebesar 1.3. Berdasarkan perolehan data *pretets* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih dibawah rata-rata sehingga perlu dilakukannya beberapa *treatment* terhadap peserta didik untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di paud cinta Ananda. Berikut tabel hasil akhir atau *posttest* yang telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024.

Tabel 4.3: Nilai *Posttest*

No	Nama Peserta Didik	Skor Item Indikator			Total Skor	Rata Rata
		1	2	3		
1	ASN	4	4	3	11	3.7
2	NAA	4	4	4	12	4
3	SY	4	3	3	10	3
4	UAZ	4	4	4	12	4
5	MSN	4	4	4	12	4
6	MHAT	4	4	4	12	4
7	MNB	4	2	2	8	2.7
8	B	4	3	3	10	3

9	MRAF	4	4	3	11	4
10	MAFD	3	3	3	9	3
11	SAAR	4	4	3	12	4
12	A	3	3	3	9	3
13	MFA	4	3	3	10	3.3
14	AR	4	4	3	11	4
15	MASR	4	3	3	10	3
Jumlah		58	52	49	159	53
Rata-Rata		3.87	3.5	3.3	10.6	3.53

Sumber: Hasil Posttest Peserta Didik PAUD Cinta Ananda 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pada indikator 1 yaitu peserta didik mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun daun gebang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.87. Indikator II yaitu peserta didik mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat anyaman daun gebang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.5 dan Indikator III yaitu peserta didik mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai anyaman daun gebang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.3. Berdasarkan perolehan data *posttests* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik mengalami perubahan setelah dilakukannya beberapa *treatment* terhadap peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3.53. Berikut tabel data hasil *pretets* dan *posttest* peserta didik PAUD Cinta Ananda.

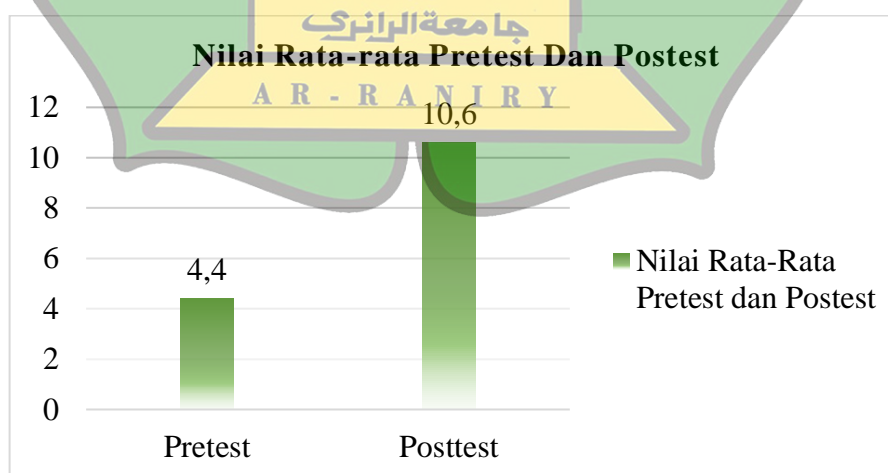
Tabel 4.4: Hasil *Pretets* dan *Posttest*

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	
		Pretest	Pretest
1	ASN	4	11
2	NAA	6	12
3	SY	4	10
4	UAZ	5	12
5	MSN	4	12
6	MHAT	5	12
7	MNB	5	8

8	B	3	10
9	MRAF	4	11
10	MAFD	3	9
11	SAAR	4	12
12	A	5	9
13	MFA	4	10
14	AR	5	11
15	MASR	5	10
Jumlah		66	159
Rata-Rata		4.4	10.6

Sumber: Hasil Pretests dan Posttest PAUD Cinta Ananda 2024.

Berdasarkan dari hasil perhitungan data nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dari 15 peserta didik yang dijadikan sampel terdapat perbedaan pada kedua nilai tersebut. Pada saat dilakukan *pretest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 4.4 sedangkan pada saat dilakukan *posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 10.6. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di paud cinta Ananda. Berikut grafik nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik digambarkan pada Gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2: Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan grafik nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik diatas dapat dilihat perbedaan antara saat dilakukan *pretest* peserta didik mendapatkan nilai rata rata sebesar 4.4 dan pada saat dilakukan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 10.6. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan hasil uji statistika menggunakan *IBM SPSS Statitics 26*.

1. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen akan dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statitics 26*. Adapun analisis tersebut berupa analisis sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai *pretest* dan *posttest* eksperimen terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas kelas eksperimen dilakukan dengan *Shapiro-wilk* karena peserta didik berjumlah 15. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5: Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.232	15	.029	.883	15	.052
Posttest	.193	15	.138	.888	15	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output Olah Data IBM SPSS (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas diatas dapat diambil keputusan bahwa, *pretest* memiliki nilai Sig. $0.052 > 0.05$, dan *posttest* memiliki nilai Sig. $0.063 > 0.05$. sehingga data tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig.nya > 0.05 .

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui uji t dengan metode *paired sample t test*.

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6: Uji Paired Sample T Test (Mean)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	4.40	15	.828	.214
	Posttest	10.60	15	1.298	.335

Sumber: Output Olah Data IBM SPSS (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 4.4 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 10.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* $4.4 < posttest$ 10.6 maka terdapat perbedaan rata-rata nilai antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.7: Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test							t	df	Sig. (2-tailed)		
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				Lower	Upper
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean							
Pair 1	Pretest - Posttest	6.200	1.373	.355	6.960	5.440	17.486	14	.000		

Sumber: Output Olah Data IBM SPSS (Tahun 2024)

Berdasarkan *paired sample t test* diatas dapat diambil keputusan bahwa, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

ada perbedaan yang signifikan (nyata) atau pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Anggarini, Maryamah, dan Kunia Dewi didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan menganyam kertas terhadap kemampuan motorik halus anak. Diperoleh $t_{hitung} = 3.5354$ sedangkan $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ dengan taraf nyata 5 % sehingga $t_{tabel} = 1.7011$ karena $t_{hitung} = 3.5354 > t_{tabel} = 1.7011$ maka kesimpulannya H_0 ditolak artinya ada pengaruh kegiatan menganyam kertas terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bhakti Sabar Tamara Kayu Agung Tahun 2021.¹

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *experiment*, dimana penelitian akan melakukan penelitian pada kelas melakukan *pre-test* sebelum digunakannya perlakuan kegiatan menganyam dan *post-test* setelah dilakukannya perlakuan kegiatan menganyam. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas B yang berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 sampai 8 Mei 2024, diawali dengan pemberian pretest pada hari pertama, dan pada tiga hari

¹ Anggraini, Y., Dewi, K., & Maryamah, M, "Pengaruh Kegiatan Menganyam Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Bhakti Sabar Tamara Kayu Agung Tahun 2021. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*," Vol. 2, No. 2, 2021, h. 86-96.

berikutnya dilakukannya *treatment* kepada peserta didik dan pada hari terakhir diberikan *posttest* kepada peserta didik.

Pada pertemuan pertama diberikan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan menganyam yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dalam membuat kreasi lipatan origami membentuk ketupat dimana peserta didik bebas berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan keinginan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2024, penelitian dari pertemuan pertama tersebut mendapatkan perolehan nilai rata-rata *pretest* sebesar 4.4.

Selanjutnya diberikan *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 3 sampai 7 Mei 2024. Pertemuan *treatment* pertama peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dalam membuat kreasi lipatan anyaman selang satu dari daun gebang dimana peserta didik bebas berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan keinginannya. Kemudian pada pertemuan *treatment* kedua peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dalam membuat kreasi lipatan anyaman selang dua dari daun gebang dimana peserta didik bebas berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan keinginannya. Terakhir pada pertemuan *treatment* ketiga peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dalam membuat kreasi lipatan anyaman silang dari daun gebang dimana peserta didik bebas berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan keinginannya.

Pada tahapan terakhir yaitu pemberian *posttest* kepada peserta didik pada tanggal 8 Mei 2024. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan

kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Pada pertemuan ini peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreaitivitas dalam membuat kreasi lipatan anyaman gabungan dimana peserta didik menggabungkan anyaman selang 1, selang 2 dan silang dengan menggunakan daun gebang sesuai dengan instruksi yang diberikan. Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan hasil nilai rata-rata peserta didik memperoleh nilai sebesar 10.6.

Berdasarkan hasil uji statistika menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* yang telah dilakukan dengan menguji hipotetis melalui uji t dengan metode *paired sample t test* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaaan yang signifikan (nyata) atau pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan menganyam dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Az-Zahra, dkk didapatkan bahwa adanya pengaruh kegiatan mengayam terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di PAUD Barokah Gading. Hal tersebut dibuktikan dari hasil hitungan hipotetis. Berdasarkan perhitungan yang didapat dari *posttest* uji normalitas data, dan uji j diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19.659 > 2.145$ maka ditolak H_a dan H_0 diterima berarti hipotesis menyatakan memiliki pengaruh terhadap kegiatan menganyam terhadap kemampuan motorik

halus anak kelompok B di PAUD Barokah Gading.² Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Winda Cahyani Daulay dan Nurmaniah didapatkan bahwa keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menganyam dikelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 3.23 tergolong dalam kategori baik sekali (BS). Sedangkan, keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan menjiplak dikelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 2.01 tergolong dalam katgori baik (B). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan menganyam terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ihsan Medan Tahun Ajaran 2018/2019.³

Berdasarkan penelitian dan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganyam dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh peserta didik seperti imajinasi dan berkreaitivitas dimana peserta didik bebas berimajinasi dan berkreaitivitas sesuai dengan keinginannya.

² Az-Zahra, P., Fauzi, T., & Andriani, D, "Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, 2022, h. 84-94.

³ Daulay, W. C., & Nurmaniah, N, "Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Ihsan Medan TA 2018/2019," *Jurnal Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2019, h. 7-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Cinta Ananda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan menganyam berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata *pretest* 4.4 dan *posttest* 10.6 dan perolehan nilai signifikansi pada uji normalitas *pretest* memiliki nilai Sig. 0.052 > 0.05, dan *posttest* memiliki nilai Sig. 0.063 > 0.05. sehingga data tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig.nya > 0.05. Serta perolehan nilai uji t melalui *paired sample t test* mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05 (jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan menganyam terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru PAUD diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran menganyam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik.
2. Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik, diharapkan pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi tambahan untuk kedepannya.

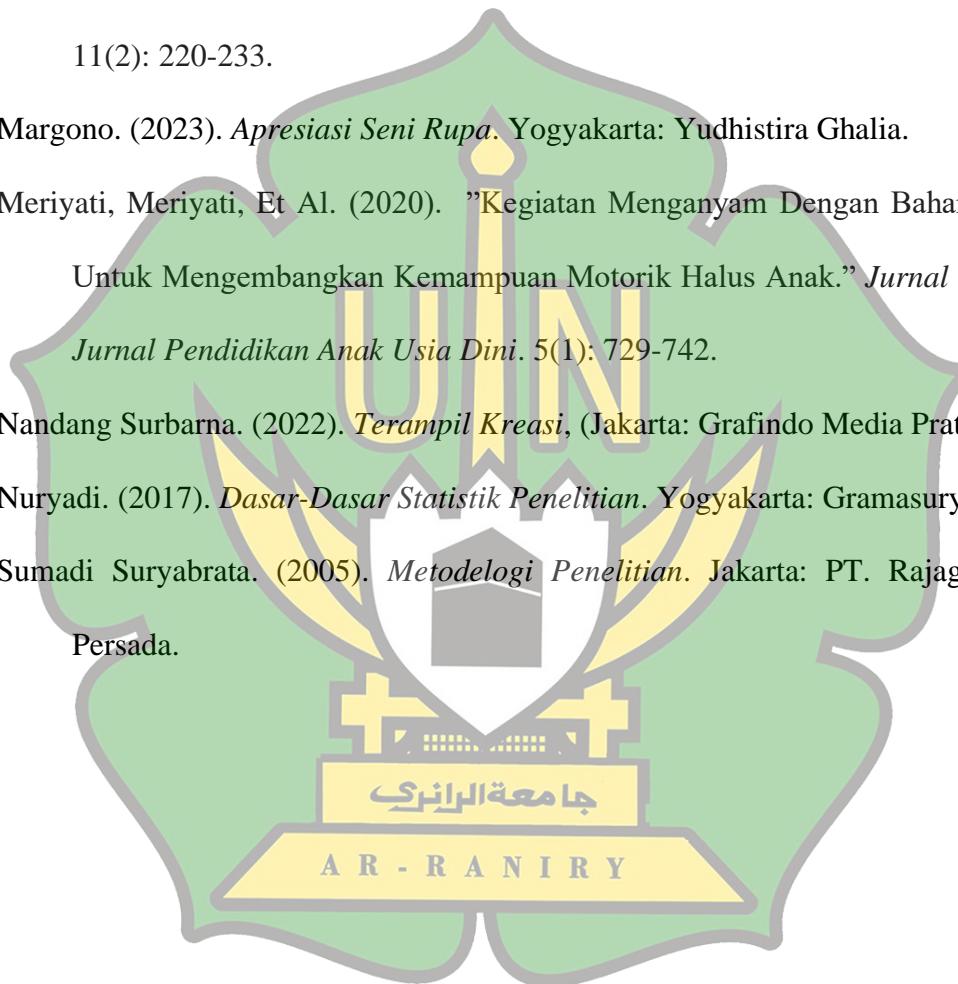


DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi. (2021). *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ahmad Susanto. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amat Jaedun. (2011). "Metodelogi Penelitian Eksperimen". *Journal Fakultas Teknik Uny*. 12(1).
- Anggraini, Y., Dewi, K., & Maryamah, M. (2021). "Pengaruh Kegiatan Menganyam Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Bhakti Sabar Tamara Kayu Agung Tahun 2021." *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*. 2(2): 86-96.
- Ariana Restian. (2017). *Wawasan Creativity Indonesia dan Mancanegara Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Az-Zahra, Putri, Taty Fauzi, dan Dessi Andriani. (2022). "Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1): 84-94.
- Capaian Pembelajaran Untuk PAUD Pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.
- Daulay, W. C., & Nurmaniah, N. (2019). "Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Ihsan Medan TA 2018/2019." *Jurnal Usia Dini*. 5(2): 7-19.
- Dessy Dwitalia. (2023). *Media Pembelajaran AUD*. Jakarta: NEM.

- Dindin Alawi, Agus Sumpena, Dkk. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(4): 5864.
- Eddy. (2022). *Metode Berhitung Besar Sampel Pada Penelitian*. Jakarta: NEM.
- Encep Sudirjo. (2020). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik*. Jawa Tengah: UPI Sumedang Press.
- Farida Mayar. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Deepublish.
- Febriana, Anggita, dan Lydia Ersta Kusumaningtyas. (2017). "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun." *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*. 2(2): 70-75.
- Fina Surya. (2022). *Perkembangan Motorik AUD*. Jakarta: Guepedia.
- Fitri Ayu Fatmawati. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Camedia Communication.
- Hasanuddin. (2020). *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Jakarta: Sada Kurnia Pustaka.
- Hongkie Julie Dkk. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Social dan Humaniora 'Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradap*. Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Johni Dimiyati. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Khadijah. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Mania, Sitti. (2008). "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. 11(2): 220-233.
- Margono. (2023). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Yudhistira Ghalia.
- Meriyati, Meriyati, Et Al. (2020). "Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 729-742.
- Nandang Surbarna. (2022). *Terampil Kreasi*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10055/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 05 September 2023
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati, M.Pd
2. Munawwarah, M. Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Anggun Wardana**
NIM : 190210020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Perkembangan Motorik halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 06 September 2023

An. Rektor
Dekan,


Safrul Muluk



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2287/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah PAUD Cinta Ananda

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ANGGUN WARDANA / 190210020**

Semester/Jurusan : **X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Alamat sekarang : **Blang Krueng, Ir. Mesjid Iv**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Februari 2024

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 April 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK CINTA ANANDA**

Jl. Chik Dipineung Raya No. 49 Kp. Pineung Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Email: paud.cintaananda.official@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PENELITIAN
DI TK CINTA ANANDA KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 13 Mei 2024

Nomor : 05/PCA.TK-10/V/2024
Lamp. : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth
Ketua Prodi UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan penelitian dengan nomor: B-2287/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024. Bersama dengan surat ini kami bersedia **memberi izin/kesempatan untuk mengikuti Program Penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 02 mei 2024 s/d tanggal 08 Mei 2024** Kepada Mahasiswi UIN Ar-Raniry di TK Cinta Ananda Banda Aceh . Berikut ini adalah mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian :

Nama : **Anggun wardana**

NIM : **190210020**

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,
TK Cinta Ananda



Nurul Qamari, S. Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-388/Un.08/Kp.PIAUD/03/2024
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi dan Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Ahli Materi dan Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Anggun Wardana
Nim : 190210020
Judul : Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Paud Cinta Ananda
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran dan Lembar Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 Maret 2023
Ketua Prodi PIAUD,



LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT

PENGARUH KEGIATAN MENGANYAM TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PAUD CINTA ANANDA

Nama Sekolah : Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Penulis : Anggun Wardana

Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd

Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skla Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem Penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomoran sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur ② 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan Instrument	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar ③ 3. Seluruh bagian instrument terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA:	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana ② 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat

		sederhana.
	3. Kejelasan Pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada Sebagian yang jelas ③ 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik ② 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBTANSI:	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ 3. Seluruhnya sesuai
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil ③ 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Lembar instrument ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③ 3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrument ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 April 2024

Validator,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Lampiran 4: Lembar Observasi

Lembar Observasi
Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus
Anak Usia Dini Di Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Muhammad Al-Fatih Darussman

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Mei

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus	Di Kelas B/ 09:30-11:30	Ketika anak melakukan kegiatan melipat origami anak tidak mampu dalam melakukan kegiatan melipat kertas origami tersebut
	Anak mengeksplorasi sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	Di Kelas B/ 09:30-11:30	Ketika anak melakukan kegiatan yang menggunakan bahan kertas origami anak tidak mampu dalam menyusun kertas origami yang sudah di potong untuk dijadikan ketupat

(Sumber : Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

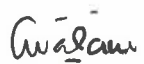
Banda Aceh, 02 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nuzul Comari, S.Pd.I



Peneliti,


Anggun Wardana
NIM.190210020

Format Penilaian

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Muhammad Al-Fatih Darussman

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Mei

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan jika kemunculan belum muncul isilah dengan tanda silang (x)

Kriteria Ketuntasan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun kertas origami	✓			
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat kertas origami	✓			
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai kertas origami	✓			

Keterangan :

Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang

Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang

Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan

Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik

Banda Aceh, 02 Mei 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Peneliti,

Anggun Wardana
Anggun Wardana
NIM.190210020

Lembar Observasi

Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Muhammad Al-Fatih Darussman

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei

Pertemuan : *Posttest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan motorik halus	Di kelas B/ 09:30-11:30	Anak mulai mampu melakukan kegiatan menganyam daun gebang
	Anak mengeksplorasi sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	Di kelas B/ 09:30-11:30	Anak mulai mampu melakukan kegiatan menganyam daun gebang yang di contohkan oleh guru

(Sumber : Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

Banda Aceh, 08 Mei 2024

Peneliti,

Cwardan

Anggun Wardana
NIM.190210020



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Format Penilaian

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Muhammad Al-Fatih Darussman

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei

Pertemuan : *Posttest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan jika kemunculan belum muncul isilah dengan tanda silang (x)

Kriteria Ketuntasan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun daun gebang			✓	
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat anyaman daun gebang			✓	
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai anyaman daun gebang			✓	

Keterangan :

Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang

Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang

Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan

Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik


Banda Aceh, 08 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nunul Qomari, S.Pd.I



Peneliti,


Anggun Wardana
NIM.190210020

Lembar Observasi

Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Alim

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Mei

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus	Di Kelas B/ 09:30-11:30	Ketika anak melakukan kegiatan melipat origami anak mulai mampu dalam melakukan kegiatan melipat kertas origami tersebut
	Anak mengeksplorasi sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	Di Kelas B/ 09:30-11:30	Ketika anak melakukan kegiatan yang menggunakan bahan kertas origami anak mulai mampu dalam menyusun kertas origami yang sudah di potong untuk dijadikan ketupat

(Sumber :Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

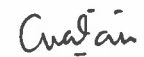
Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari, S.Pd.I



Banda Aceh, 02 Mei 2024

Peneliti,


Anggun Wardana
NIM.190210020

Format Penilaian

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Alim

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Mei

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan jika kemunculan belum muncul isilah dengan tanda silang (x)

Kriteria Ketuntasan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun kertas origami		✓		
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat kertas origami	+			
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai kertas origami		+		

Keterangan :

Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang

Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang

Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan

Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik

Banda Aceh, 02 Mei 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Peneliti,

Anggun Wardana
Anggun Wardana
NIM.190210020

Lembar Observasi

Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Alim

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei

Pertemuan : *Posttest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan motorik halus	Di kelas B/ 09:30-11:30	Anak mulai mampu melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus untuk menganyam origami
	Anak mengeksplorasi sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	Di kelas B/ 09:30-11:30	Anak mulai mampu membuat anyaman yang di contohkan oleh guru

(Sumber : Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

Banda Aceh, 08 Mei 2024

Peneliti,

Anggun

Anggun Wardana
NIM.190210020



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Format Penilaian

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Alim

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei

Pertemuan : *Posttest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan jika kemunculan belum muncul isilah dengan tanda silang (x)

Kriteria Ketuntasan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun daun gebang			✓	
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat anyaman daun gebang			✓	
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai anyaman daun gebang			✓	

Keterangan :

Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang

Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang

Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan

Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik

Banda Aceh, 08 Mei 2024

Peneliti,

Anggun Wardana

Anggun Wardana

NIM.190210020



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Lembar Observasi

Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun



Nama Anak : Almeera Shafiyah Nakuyasa

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Mei

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

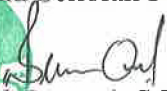
CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengesplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pegenan diri	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus	Di Kelas B/ 09:30-11:30	Ketika anak melakukan kegiatan melipat origami anak mulai mampu dalam melakukan kegiatan melipat kertas origami tersebut
	Anak mengeskplorasikan sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		Anak mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	Di Kelas B/ 09:30-11:30	Ketika anak melakukan kegiatan yang menggunakan bahan kertas origami anak mulai mampu dalam menyusun kertas origami yang sudah di potong untuk dijadikan ketupat

(Sumber : Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

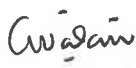
Banda Aceh, 02 Mei 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda


Nurul Qomari, S.Pd.I

Peneliti,


Anggun Wardana
NIM.190210020

Format Penilaian

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Almeera Shafiyah Nakuyasa

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Mei

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan jika kemunculan belum muncul isilah dengan tanda silang (x)

Kriteria Ketuntasan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun kertas origami		✓		
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat kertas origami	+	✓		
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai kertas origami		✓		

Keterangan :

Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang

Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang

Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan

Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik

Banda Aceh, 02 Mei 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Peneliti,

Anggun Wardana
Anggun Wardana
NIM.190210020

Lembar Observasi

Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Cinta Ananda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Almeera Shafiyah Nakuyasa

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei

Pertemuan : *Posttest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan tektil	<input type="checkbox"/>	Anak mampu dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan motorik halus	Di kelas B/ 09:30-11:30	Anak tidak mampu melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus untuk menganyam origami
	Anak mengeksplorasi sumber daya sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan tektil	<input type="checkbox"/>	Anak mampu mengeksplorasi sumber daya sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus	Di kelas B/ 09:30-11:30	Anak tidak mampu membuat anyaman yang di contohkan oleh guru

(Sumber : Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

Banda Aceh, 08 Mei 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Peneliti,

Anggun Wardana
Anggun Wardana
NIM.190210020

Format Penilaian

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Anak : Almeera Shafiyah Nakuyasa

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei

Pertemuan : *Posttest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan jika kemunculan belum muncul isilah dengan tanda silang (x)

Kriteria Ketuntasan	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan menyusun daun gebang				✓
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan melipat anyaman daun gebang				✓
Anak mampu menggunakan fungsi gerak tangan merangkai anyaman daun gebang			✓	

Keterangan :

Kriteria 1 (0-25%) : Belum Berkembang

Kriteria 2 (26-50%) : Mulai Berkembang

Kriteria 3 (51-75%) : Berkembang Sesuai Harapan

Kriteria 4 (76-100%) : Berkembang Sangat Baik

Banda Aceh, 08 Mei 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah Paud Cinta Ananda

Nurul Qomari
Nurul Qomari, S.Pd.I

Peneliti,

Anggun Wardana
Anggun Wardana
NIM.190210020

Uji Statistika

The top screenshot shows the Data View window in IBM SPSS Statistics. It displays two variables: 'Pretest' and 'Posttest'. The data is as follows:

Case	Pretest	Posttest
1	4	11
2	6	12
3	4	10
4	5	12
5	4	12
6	5	12
7	5	8
8	3	10
9	4	11
10	3	9
11	4	12
12	5	9
13	4	10
14	5	11
15	5	10

The bottom screenshot shows the Variable View window. It displays the same two variables, 'Pretest' and 'Posttest', with the following properties:

Variable	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Pretest	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
2	Posttest	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Posttest	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.232	15	.029	.883	15	.052
Posttest	.193	15	.138	.888	15	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	4.40	15	.828	.214
	Posttest	10.60	15	1.298	.335

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	15	.226	.418

Paired Samples Test

		Paired Differences Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest -	-6.200	1.373	.355	17.486	14	.000
	Posttest						

		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	6.960	5.440

Dokumentasi Penelitian



Hari 1 Pretest Melipat Origami Membentuk Ketupat



Hari Ke 2. Sudah Masuk Tretment 1 Membuat Anyaman Selang Satu Dari Daun Gebang

AR - RANIRY



Hari Ke 3 Masuk Tretment 2 Membuat Anyaman Selang Dua Dari Daun Gebang



Hari Ke 4 Masuk Tretment 3 Membuat Anyaman Silang Dari Daun Gebang



Hari Ke 5 Masuk Posttest Membuat Anyaman Gabungan Dari Daun Gebang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Anggun Wardana
NIM : 190210020
Tempat/Tanggal Lahir : Sigli / 21 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
Status : Belum Menikah
Alamat : Gampong Lampeudeu Baroh, Kecamatan
Pidie, Kabupaten pidie

Pidie Nama Orang Tua

- Ayah : Tarmizi
- Ibu : Hayaton Wardani, S. Ag
- Pekerjaan Ayah : TNI
- Pekerjaan Ibu : PNS
- Alamat : Gampong Lampeudeu Baroh, Kecamatan Pidie,
Kabupaten Pidie

Riwayat Pendidikan

- SDU IQRA' Sigli
- MTsS Ulumul Qur'an Pidie
- SMAN Ulumul Qur'an Pidie
- UIN Ar-Raniry Banda Aceh